

## Media Coverage

Publication : SURABAYAPAGI  
Type : Newspaper  
Page : 8  
Date : October 22, 2009

### Inves Rp3 T, Intiland Bangun 60 Whiz Hotel



*Surabaya / Surabaya Pagi* - PT Intiland Development Tbk lewat salah satu anak usahanya, PT Intiland Infinite berencana membangun 60 hotel bintang dua plus dengan brand Whiz Hotel dengan estimasi investasi senilai Rp 3 triliun hingga lima tahun ke depan.

Dari 60 Hotel yang akan dibangun, enam hotel diantaranya sudah mulai dalam tahap pembangunan, di antaranya di Semarang, Yogya, Balikpapan, Surabaya dan Bandung. Targetnya sekitar 12 hotel akan dibangun dalam setahunnya dan akan dibangun dan dikelola dengan manajemen Intiland sendiri. Intiland sudah berpengalaman mengelola jaringan hotel bintang dan apartemen seperti Grand Trawas, Graha Residence dan lain-lain.

CEO PT Intiland Infinita Moedjiyanto Soesilo Tjahyono mengatakan dipilihnya hotel bintang dua plus karena potensi pasar di segmen ini sangat besar sementara persaingannya masih belum terlalu ketat dibanding segmen bintang tiga sampai lima. Targetnya Whiz Hotel menjadi jaringan manajemen hotel lokal yang terbesar, memiliki di hampir kota besar di seluruh Indonesia.

"Belum banyak jaringan hotel lokal dan asing yang menggarap pasar hotel bintang dua. Intiland sudah melakukan survey sejak dua tahun lalu dan ini kesempatan bagi Intiland," katanya di sela paparan Whiz Hotel di Club House Graha Famili, Surabaya, Rabu(21/10).

## Media Coverage

Publication : SURABAYAPAGI  
Type : Newspaper  
Page : 8  
Date : October 22, 2009

Moedjianto menambahkan untuk merealisasikan pembangunan 60 Whiz Hotel senilai Rp 3 triliun tersebut, pihaknya sedang mencari dana hingga Rp 2 triliun dari pihak perbankan nasional. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi perseroan dalam membangun 60 hotel di berbagai kota di Indonesia dalam beberapa tahun mendatang. Sisanya, Rp 1 triliun akan diambilkan dari dana internal dan partnership dengan mitra lokal dalam pembangunan Whiz Hotel di masing-masing kota yang akan dibangun.

Untuk dana external, jelas Moedjianto, pihaknya sudah melakukan negosiasi dengan sejumlah bank untuk menjajaki kemungkinan pinjaman tersebut. Cukup banyak bank yang tertarik untuk mendanai dan bank yang masih dalam peninjauan tersebut bank lokal.

Selain menggandeng pihak perbankan, perseroan juga bermitra dengan investor lokal di daerah tempat didirikannya hotel dalam berbagai skema yang flexibel seperti *Built Operate Transfer (BOT)*, *joint venture*, sewa lahan dan jenis pilihan lainnya.

"Banyak pengusaha lokal yang punya tanah luas, mereka itulah yang bermitra dengan kami. Jadi, ada yang tanahnya dibell, ado juga yang sewa," ujarnya lebih lanjut. \*\*\*